



## ANALISIS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMAN 2 KOTA JAMBI

Nanda Deswita Fitri<sup>1</sup>, Reka Seprina<sup>2</sup>

[nandadeswita784@gmail.com](mailto:nandadeswita784@gmail.com)<sup>1</sup>, [reka.seprina@unja.ac.id](mailto:reka.seprina@unja.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Jambi<sup>1,2</sup>

### Informasi Artikel

**Kata Kunci :**

Media Pembelajaran, Media Audiovisual, Sejarah

**Keywords:**

Learning Media, Audio Visual, History



This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author.

Published by Universitas Jambi

### ABSTRAK

Media audiovisual merupakan media yang mengandung suara dan gambar yang dimana menggunakan indera pendengar dan penglihatan yang bisa digunakan dalam media pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk mengetahui analisis penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran sejarah di SMAN 2 kota Jambi. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis penelitian ini terdapat tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audiovisual pada pembelajaran sejarah di SMAN 2 Kota Jambi adalah menggunakan media audio visual seperti video dokumenter dan Power Point slide suara. Sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah, media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa tentang pembelajaran sejarah dalam menyampaikan materi pembelajaran di SMAN 2 Kota Jambi.

### ABSTRACT

When it comes to learning materials, audiovisual media refers to any form of media that combines sound and visual elements. The purpose of the study is to analyze how audio-visual learning materials are used in the history classroom at SMAN 2 in the city of Jambi. Research is conducted using qualitative descriptive methods. The three steps of this study analysis approach are data reduction, data presentation, and conclusions. Observation, interviews, and documentation are all forms of data collecting. The findings indicated that documentary movies and Power Point sound slides were used as audio-visual learning resources in the history classes at SMAN 2 Jambi City. When used as a teaching tool for history, audiovisual learning materials can boost students' interest in and comprehension of the subject.

### PENDAHULUAN

Kecerdasan dan karakter siswa dapat dikembangkan dengan mempelajari tentang evolusi, struktur, dan fungsi masyarakat masa lampau melalui bidang pembelajaran sejarah. Tujuan atau sasaran belajar sejarah memainkan peran penting dalam proses mempelajari sejarah. Hal ini dimaksudkan bahwa mempelajari sejarah akan memberikan peserta didik pengetahuan dan pemahaman tentang peristiwa sejarah yang akan membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari dan bangsa. Berbagai pendekatan pembelajaran sejarah sangat penting dalam memanfaatkan manfaatnya, karena pembelajaran sejarah bermuara pada manfaat pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah melalui tujuan pembelajaran sejarah memiliki banyak

manfaat antara lain kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga individu memperoleh pengetahuan yang lebih dalam dan berperilaku selaras dengan nilai-nilai sejarah. Berbagai manfaat ini bekerja sama secara keseluruhan untuk membantu pembelajaran sejarah (Asmara, 2019:108).

Pembelajaran sejarah adalah bidang yang meneliti tentang asal-usul dan perkembangan atau rangkaian dan peran masyarakat pada masa lalu, ini berisi nilai-nilai kebijaksanaan yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan kecerdasan siswa, membentuk pandangan, kepribadian, serta karakter mereka. Untuk membantu siswa mengembangkan potensi dan kepribadian mereka melalui pesan-pesan sejarah dan menjadi warga negara yang berpengetahuan dan terhormat adalah dengan pembelajaran sejarah. Sikap patriotik generasi muda terhadap bangsa Indonesia seharusnya dididik dan diwujudkan melalui pembelajaran sejarah (Batubara & Aman, 2019:23).

Salah satu elemen krusial dari proses belajar mengajar yang akan diberikan kepada siswa berupa alat dan bahan ajar adalah media pembelajaran. Selain itu, menggunakan media pembelajaran untuk terlibat dan memotivasi siswa dapat membantu mereka belajar lebih efektif. Hal ini diantisipasi bahwa penciptaan dan penggunaan media pendidikan di kelas akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, yang pada akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan akademik mereka.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, setelah melakukan pengamatan pada kegiatan observasi pembelajaran sejarah pada hari Senin, tanggal 06 Februari 2023, jam 09.50 di kelas XI IPS 6 di SMAN 2 Kota Jambi media pembelajaran yang digunakan oleh guru sejarah adalah menggunakan media audio visual seperti video dokumenter dan Power Point slide suara, sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah.

Media pembelajaran audio visual adalah yakni menggabungkan penglihatan dan pendengaran dengan indera yang saling melengkapi, media audiovisual dapat merangsang siswa serta meningkatkan stimulus siswa. Dengan menggunakan audio yang didengar dan penglihatan yang dilihat, pendidik memanfaatkan media pembelajaran audio visual untuk memberikan informasi kepada siswa dengan cara yang mendorong mereka untuk mengembangkan wawasan, kemampuan, atau kebiasaan tertentu. Berikut merupakan media audio visual yang dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh pendidik diantaranya seperti film, power point slide suara dan lainnya. Media audiovisual adalah segala bentuk media yang menggabungkan suara dan penglihatan, termasuk rekaman video, slide suara, dan kaset audio dengan aspek suara dan penglihatan. Pembagian kedua media ini menjadi dua kelompok adalah sebagai berikut: Media audiovisual diam, seperti film bingkai suara, film string suara, dan cetak suara, yang secara bersamaan menampilkan suara dan gambar diam. Media audio-visual gerak, seperti film suara dan kasus video, televisi, OHP, dan komputer, yang dapat menampilkan suara dan gambar bergerak (Sulfemi dan Mayasari, 2019:58).

Berdasarkan fenomena diatas, setelah melakukan pengamatan pada kegiatan observasi pembelajaran sejarah pada hari Senin, jam 9.50, tanggal 06 Februari 2023 dikelas XI IPS 6 SMAN 2 Kota Jambi, media audio visual yang digunakan oleh guru sejarah adalah dengan menampilkan video dokumenter dan Power Point slide suara dengan menggunakan infocus.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, peneliti termotivasi untuk menganalisis penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran sejarah yang dilakukan oleh guru sejarah di SMAN 2 Kota Jambi dengan menggunakan media audio visual seperti video dokumenter dan Power Point slide dalam proses pembelajarannya didalam kelas. Melihat fakta tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 2 Kota Jambi”.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2018: 213), penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu teknik penelitian berbasis filosofis yang digunakan untuk mengkaji kondisi ilmiah, seperti eksperimen, dimana peneliti berperan sebagai instrumen, strategi pengumpulan data yang digunakan, dan analisis kualitatif lebih berfokus pada makna. Karena penelitian ini menghasilkan kesimpulan dalam bentuk data yang menjelaskan secara rinci daripada data dalam bentuk statistik, pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pendekatan kualitatif digunakan sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif individu dan perilaku yang diamati oleh peneliti dalam bentuk kata-kata tertulis.

Apa pun yang mungkin memberikan rincian tentang penelitian yang berkaitan dengan data yang digunakan dalam penelitian ini disebut dengan sumber data. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang penulis gunakan adalah data hasil observasi pengamatan proses pembelajaran sejarah di SMAN 2 Kota Jambi. Data yang diambil observasi adalah aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah, data dari hasil dokumentasi berupa foto wawancara penulis tentang penerapan media pembelajaran audiovisual dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, data sekunder yang penulis gunakan adalah jurnal atau artikel tentang penerapan media pembelajaran audiovisual dalam pembelajaran sejarah, serta buku yang berhubungan dengan media pembelajaran audiovisual dalam pembelajaran sejarah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, seperti yang dijelaskan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2018: 204): yaitu pertama pengumpulan data, kedua reduksi data adalah meringkas, memilih poin utama, berkonsentrasi pada detail krusial yang relevan dengan topik penelitian, mencari tema dan pola penelitian, dan terakhir memberikan gambaran yang lebih

jelas dan memudahkan pengumpulan data tambahan. Ketiga penyajian data dalam hal ini penyebaran pengetahuan berdasarkan data yang dikumpulkan sesuai dengan fokus penelitian sehingga dapat disusun atau dirangkai dengan baik dan dipahami tentang sesuatu yang akan terjadi, dan kemudian peneliti dapat merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Dan terakhir adalah penarikan kesimpulan, dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin atau mungkin tidak dapat mengatasi masalah yang telah diajukan sejak awal karena, seperti yang telah disebutkan masalah dan rumusan masalah masih hanya awal dan akan berubah setelah penelitian dilakukan di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Media Pembelajaran***

Dalam Kustiono (2010:4) mendefinisikan media pembelajaran sebagai setiap alat bantu berupa baik hardware maupun software. Sedangkan menurut Sukiman (2012:29) mengemukakan bahwa bahwa sementara itu, media berfungsi sebagai saluran bagi pesan untuk melakukan perjalanan dari titik asal mereka ke audiens yang dituju. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar-mengajar, kemungkinan besar alat grafis, fotografi, atau elektronik akan digunakan untuk memahami, mengelola, dan menata kembali informasi visual atau verbal, menurut Arsyad (2010:3). Meskipun bersifat noncetak, media pembelajaran menurut pendapat Ali dan Evi (2019:124) merupakan perantara antara pesan dari pengirim ke penerima dalam bentuk cetak maupun non cetak sehingga penerima memiliki dorongan untuk belajar dan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Media juga dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai saluran untuk menarik minat, pikiran, dan perasaan siswa saat mereka belajar (Sadiman dkk, 2018:6). Sedangkan Sanaky (2013:3) media pembelajaran merupakan alat yang berguna yang dapat diterapkan dalam penyebaran pesan-pesan pendidikan. Segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mengirimkan pesan secara sistematis dari sumber untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif di mana proses pembelajaran lebih efektif dan efisien dianggap sebagai media pembelajaran (Munadi, 2010:7). Sedangkan menurut Kustandi dan Sutjipto (2011:8) Media pembelajaran di sisi lain adalah semua bentuk media yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.

### ***Media Pembelajaran Audiovisual***

Salah satu dari sekian banyak jenis media adalah media pembelajaran audio visual, yang menggabungkan komponen suara dan visual untuk mengkomunikasikan informasi atau pesan (Wati & Ega, 2016: 5). Media audio visual dianggap memiliki kualitas yang menarik dan luar biasa (Wati & Ega, 2016:54). Mayoritas media audio visual tidak bergantung pada simbol atau pengetahuan kata yang serupa, oleh karena itu belajar memanfaatkannya melibatkan perolehan dan penerapan informasi melalui penglihatan dan suara (Arsyad, 2013:32). Media audio visual dianggap sebagai

sebuah media yang memiliki kekuatan yang menarik dan bagus (Wati & Ega, 2016:54). Penggunaan materi audio visual yang menarik akan lebih efektif jika dapat memacu perhatian siswa dan mendorong mereka untuk terlibat dalam proses belajar mengajar secara terfokus dan antusias.

Karena fakta bahwa media pembelajaran audiovisual adalah menggabungkan penglihatan dan suara, dua indera yang saling melengkapi, media pembelajaran audiovisual dikatakan merangsang atau meningkatkan stimulasi siswa (Nurita, 2018). Salah satu alat yang digunakan pendidik untuk memberikan materi kepada siswa adalah media pembelajaran audio visual, yang menggabungkan audio yang dapat didengar dengan visual yang terlihat untuk mendorong siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau perilaku tertentu. Berikut merupakan beberapa media audio visual yang dapat digunakan oleh pendidik diantaranya adalah film, *slides* dan lainnya (Sulfemi dan Mayangsari, 2019:58).

Menurut Rivai (dalam Pertiwi dan Meilani, 2018) mengemukakan bahwa terdapat 5 indikator untuk membuat media pembelajaran yang baik yaitu:

#### 1. Relevansi

Media pembelajaran audiovisual harus memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran sejarah yang dimana tujuan pembelajaran sejarah seperti siswa yang dapat mampu memahami sejarah, siswa memiliki kesadaran sejarah serta memiliki wawasan sejarah lalu kesesuaian karakteristik peserta didik seperti gaya belajar, motivasi belajar siswa, sikap, minat, dan kemampuan berpikir siswa. Contoh: Melalui video dokumenter siswa dapat mampu memahami sejarah, serta motivasi siswa dikelas X E11 pada pukul 08.00, semester 2 mata pelajaran Sejarah materi Zaman Praaksara.



**Gambar 1:** Siswa mempresentasikan pembelajaran secara kelompok menggunakan audiovisual video dokumenter

## 2. Kemampuan Guru

Dengan dilakukan penerapan media pembelajaran audiovisual oleh guru sejarah dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Contoh: Dengan adanya penerapan media pembelajaran audiovisual seperti PPT Slide suara yang disampaikan oleh guru sejarah di kelas XII IPA 7 hari rabu pada pukul 11.00, semester 1 mata pelajaran Sejarah Wajib materi Sistem Politik Masa Orde Lama dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, serta kemampuan guru sejarah dalam menggunakan atau mengaplikasikan media pembelajaran audiovisual dalam pembelajaran sejarah.



**Gambar 2:** Guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran audiovisual PPT Slide Suara

## 3. Kemudahan Pengguna

Media pembelajaran audiovisual dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam mengajar, serta program-programnya yang dapat dipahami sehingga mudah dalam pengoperasiaannya.

Contoh: Media pembelajaran audiovisual dapat memudahkan guru dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran terutama pembelajaran sejarah yang dimana telah disediakan fitur-fitur yang memudahkan pengguna seperti fitu-fitur yang ada di PPT Slide suara.



**Gambar 3:** Fitur-fitur PPT Slide Suara

#### 4. Ketersediaan

Ketersediaan sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah dalam menerapkan media pembelajaran audiovisual ketersediaan media pembelajaran yang telah pihak sekolah sediakan agar dapat menunjang keberhasilan siswa dalam menerima materi pembelajaran dan keberhasilan guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa sehingga dengan ketersediaan media pembelajaran yang digunakan tenaga pendidik telah mendapat dukungan dan fasilitas baik dari pihak sekolah maupun pihak pemerintah.

Contoh: Infocus atau proyektor, dan speaker serta pelatihan penggunaan PPT Slide suara.



**Gambar 4:** Infocus dikelas XI IPS 6



**Gambar 5:** Speaker dikelas XI IPS 6

## 5. Kebermanfaatan

Kebermanfaatan memiliki arti bahwa media pembelajaran wajib memiliki nilai guna, serta mengandung sebuah manfaat dalam memahami bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Contoh: Melalui audiovisual seperti PPT Slide Suara bermanfaat memudahkan siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran secara kelompok seperti di kelas XII IPS 2 pukul 10.00, Semester 1, mata pelajaran Sejarah Peminatan materi KTT ASEAN sehingga memberikan manfaat dan memahami bagi peserta didik.



**Gambar 6:** Siswa mempresentasikan pembelajaran secara kelompok menggunakan audiovisual PPT Slide suara.

Berdasarkan indikator-indikator dalam membuat media pembelajaran audiovisual yang baik dan contoh diatas disimpulkan bahwa media pembelajaran



audiovisual yang digunakan oleh guru sejarah di SMAN 2 Kota Jambi berupa PPT Slide Suara dan Video dokumenter yang dimana penggunaan audiovisual tersebut sudah sesuai dengan indikator-indikator dalam membuat audiovisual yang baik. Seperti video dokumenter yang dapat memahami siswa dalam pembelajaran, kemampuan guru dalam menggunakan audiovisual PPT Slide Suara, fitur-fitur dalam PPT Slide Suara yang memudahkan guru untuk menyampaikan materi, sarana prasarana yang mendukung penerapan media audiovisual seperti tersedianya infocus dan speaker, dan melalui audiovisual seperti PPT Slide suara bermanfaat memudahkan siswa dalam menyampaikan materi sehingga memberikan manfaat dan memahami bagi peserta didik.

Media pembelajaran audiovisual adalah media penghubung yang menggabungkan dengan penglihatan visual dan pendengaran pendengaran dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang digunakan untuk mendorong pencapaian target pembelajaran. Sarana penyampaian bahan ajar yang termasuk kedalam media adalah yang menampilkan materi pembelajaran meliputi bagian suara dan gambar. Media audiovisual dianggap memiliki kapasitas yang luar biasa sebagai media untuk menyampaikan pesan atau materi karena kombinasi kedua faktor tersebut. Karena media audiovisual memungkinkan siswa untuk belajar melalui pendengaran dan penglihatan karena siswa dapat menerima materi pembelajaran melalui pendengaran dan penglihatan.

## **KESIMPULAN**

Media pembelajaran adalah salah satu bagian penting dalam proses belajar mengajar yang akan disampaikan kepada peserta didik, baik berupa alat maupun bahan ajar. Sedangkan Media audiovisual merupakan media gabungan antara audio pendengar dan visual penglihatan yang di gabungkan dengan kaset audio yang mempunyai bagian suara yang bisa didengar dan gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan lainnya. Media pembelajaran audiovisual yang digunakan dalam guru sejarah dalam proses pembelajaran di SMAN 2 Kota Jambi adalah menggunakan media audio visual seperti video dokumenter dan Power Point slide suara. Media audio visual yang ditampilkan oleh guru sejarah dengan bantuan infocus dan speaker. Media pembelajaran audiovisual berguna untuk membantu mempermudah belajar bagi siswa dan membantu guru dalam mempermudah mengajar, serta lebih mudah memahami materi dengan cepat terutama dalam pembelajaran sejarah, dan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak membosankan dikarenakan audiovisual sifatnya mendengar dan melihat hingga lebih variatif. Dengan menggunakan media audiovisual di SMAN 2 Kota Jambi lebih memudahkan siswa untuk menyerap lebih banyak materi yang telah disampaikan oleh guru dikelas. Karena kegiatan belajar yang efektif terjadi ketika guru mampu membangun lingkungan belajar yang positif dan aktif bagi siswa mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- AH Sanaky, H. (2013) *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaban Dipantara.
- Arif S. Sadiman dkk (2018) *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Depok: rajagrapindo persada
- Asmara, Y (2019) Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna Dengan Pendekatan Kontektual. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, Volume 2, Nomor 2. DOI: <https://doi.org/10.31539/kaganga.v2i2.940>. hlm 105-120
- Azhar, Arsyad (2010) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. A.M,
- Batubara dan Aman (2019) Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pasca Kemerdekaan-Reformasi. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Volume 8 No (1). DOI: <https://doi.org/10.21009/JPS.081.02>. hlm 14-34.
- Inesa Tri Mahardika Pratiwi dan Rini Intansari Meilani (2018) Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *MANPER: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 3, No. 02. DOI: <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>. Hlm.173-181
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang (2011) *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kustiono (2010) *Media Pembelajaran: Konsep, Nilai Edukatif, Klasifikasi, Praktek Pemanfaatannya dan Pengembangan Buku Ajar*. Semarang: Unnes Press.
- lexy j. Moleong (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munadi, Y. (2010). *Media pembelajaran*. Jakarta: Gaung persada (GP)
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Santosa, Y. B. P., & Hidayat, F. (2020). Variabilitas Penggunaan Model Pembelajaran Pada Kegiatan Pembelajaran Sejarah Peminatan Kelas X IPS di Kota Depok. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 2(2), 94-104.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sukiman (2012) *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53-68.
- Wati, R & Ega (2016) *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena